

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam kehidupan saat ini individu menghadapi kehidupan yang semakin maju dan mengalami perkembangan yang sangat pesat, oleh karena itu sebagai individu hendaknya memiliki dasar pengetahuan yang cukup dalam memasuki masa ini, sehingga individu dapat menjalani sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai makhluk individu dan sosial. Dasar pengetahuan yang di miliki tentunya dari pendidikan yang di jalani, baik itu dari pendidikan formal disekolah ataupun non formal seperti bimbingan belajar, les-les tambahan, ataupun langsung dari media cetak ataupun elektronik.

Menurut Depdiknas, Sekolah dari mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi merupakan sebuah wadah sebagai sarana formal untuk menyampaikan pesan pendidikan kepada seluruh masyarakat melalui program kegiatan belajar mengajar yang penyusunannya sudah ditentukan oleh pemerintah dan dikemas seefektif mungkin sehingga mudah disampaikan dan dicerna oleh seluruh masyarakat yang mendapatkan pendidikan tersebut. Menurut Ardiani (2010) sekolah adalah salah satu lembaga yang bertugas membentuk kepribadian siswa, merupakan tempat terjadinya proses pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan, manusia yang berkualitas. Sekolah juga bertugas membentuk kepribadian siswa agar memiliki kepribadian yang luhur, mulia, serta berdisiplin tinggi.

Nursisto (2002), mengatakan masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal.

Menurut Sukadji (dalam Lely, 2004), Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Di dalam keluarga dan sekolah pendidikan disiplin dapat diartikan sebagai metode bimbingan orangtua dan pihak sekolah agar dapat mematuhi bimbingan tersebut. Dengan adanya disiplin sekolah seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.

Menurut Sudrajat (2008) Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat